

**TINDAK TUTUR DALAM NOVEL *JEMINI* KARYA SUPARTO**

**BRATA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah**



**Oleh:**

**Rahmat Darmawan**

**2011300002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**




**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### TINDAK TUTUR DALAM NOVEL JEMINI KARYA SUPARTO BRATA

Diajukan oleh:  
Rahmat Darmawan  
NIM 2011300002

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II serta diketahui Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah.

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I		
<u>Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK 690 911 323	<u>27/6/2024</u>	
Pembimbing II		
<u>Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.</u> NIK 690 208 289	<u>27-06-2024</u>	
Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah		
 <u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK 690 414 340		

## LEMBAR PENGESAHAN

### TINDAK TUTUR DALAM NOVEL *JEMINI* KARYA SUPARTO BRATA

Diajukan oleh:

Rahmat Darmawan

NIM 2011300002

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2024

Tempat : Ruang Sidang Yayasan lantai 02

Dewan Penguji:

Ketua,



Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.

NIK 690 414 340

Penguji I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.

NIK 690 911 323

Penguji II

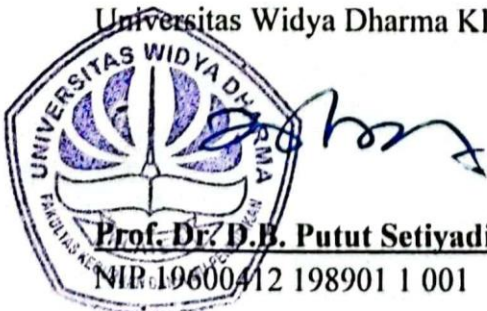


Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.

NIK 690 208 289

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten



Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP 19600412 198901 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rahmat Darmawan

NIM : 2011300002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Tindak Tutur dalam Novel Jemini Karya Suparto Brata** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten,

Yang membuat pernyataan



Rahmat Darmawan

NIM 2011300002

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk yang selalu ada di hati dan menjadi bagian dari hidup saya:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Ibu Siti Mariyah dan Bapak Haryanto yang selalu menjadi *support system* terbaik, yang senantiasa tiada henti mendoakan, serta memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dukungan baik moral maupun material.
2. Untuk teman-temanku yang ada di kos, terima kasih telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.
3. Untuk teman-teman KKN yang juga telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Untuk teman-teman satu angkatan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah menjadi teman seperjuangan, terima kasih juga telah bersama dalam membantu skripsi ini.

## **MOTTO**

"Keberhasilan dimulai dengan keberanian untuk mencoba."

(Walt Disney)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Al Baqarah 286)

"Kesabaran adalah doa yang terus menerus dikabulkan, ketekunan adalah langkah yang tak pernah berhenti."

(Penulis)

"Bukan siapa yang tercepat, namun siapa yang paling sabar dan tekun yang sampai."

(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas hidayah dan kemurahan-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyelesaian skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun bantuan dari beberapa pihak, maka penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun guna mendapatkan gelar Sarjana Sastra Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi “Tindak Tutur dalam Novel Gemini Karya Suparto Brata”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini, baik berupa bimbingan dan pengarahan. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan secara tulus dari dalam hati kepada semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah, Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Widya Dharma Klaten. Beliau memberi arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A., selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan terima kasih telah menjadi mentor yang teladan bagi saya, Beliau telah memberikan contoh yang luar biasa dalam karier akademik serta arahan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, selalu sabar dan memotivasi, serta yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran dan arahan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal dan ilmu, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dari berbagai pihak tersebut, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan tidak kesempurnaan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna memperoleh kemajuan untuk masa yang akan datang. Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, 27 Juni 2024

Rahmat Darmawan



## **DAFTAR SINGKATAN**

DSB : Dan Sebagainya

JSB : Jemini Suparto Brata

SBLC: Simak Bebas Libat Cakap

HBB : Hubung Banding Membedakan

HBS : Hubung Banding Menyamakan

PUP : Pilah Unsur Penentu

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pragmatik .....	9
1. Pengertian Pragmatik .....	9
2. Aspek-aspek Situasi Ujaran.....	10
3. Tindak Tutur.....	11
4. Macam-macam Tindak Tutur.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Data dan Sumber Data.....	18
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	21
E. Teknik Penyajian Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
1. Bentuk Tuturan dalam JSB.....	24
a. Tindak Tutur Langsung .....	24
b. Tindak Tutur Tidak Langsung .....	33
2. Fungsi Tuturan dalam JSB .....	37
a. Tindak Tutur Asertif .....	37
b. Tindak Tutur Direktif.....	41
c. Tindak Tutur Ekspresif .....	50
d. Tindak Tutur Komisif .....	56
e. Tindak Tutur Deklaratif .....	57
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN DATA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Bentuk Tindak Tutur.....	58
Tabel 4. 2 Fungsi Tindak Tutur.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	17
Gambar 3. 1 Skema Pengumpulan Data .....	21

## ABSTRAK

RAHMAT DARMAWAN, NIM 2011300002. Skripsi. *Tindak Tutur Pada “Novel Jemini” Karya Suparto Brata*. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk tuturan yang terdapat pada “Novel Jemini” Karya Suparto Brata? (2) Apa fungsi tuturan yang terdapat pada “Novel Jemini” Karya Suparto Brata?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk tuturan yang terdapat dalam Novel “Jemini” karya Suparto Brata. (2) Menjelaskan fungsi tuturan terdapat dalam Novel "Jemini" karya Suparto Brata.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak diwujudkan dengan melalui teknik baca yang merupakan teknik dasar dari metode simak. Teknik baca ini dilakukan untuk memperoleh data melalui membaca yang dilakukan dengan objek media tulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah JSB dalam Novel Jemini Karya Suparto Brata. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan metode padan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dasar yang disebut teknik unsur penentu atau teknik teknik PUP. Untuk teknik lanjutannya menggunakan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan teknik hubung banding membedakan (HBB). Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah penyajian secara informal.

Berdasarkan analisis data, dalam JSB ditemukan 2 bentuk tuturan yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Fungsi tuturan yang terdapat dalam JSB ada 5 yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Untuk tindak tutur asertif meliputi ‘menunjukkan’ dan ‘menyatakan’. Tindak tutur direktif meliputi ‘menasihati’, ‘melarang’, ‘mengajak’, ‘menuntut’, ‘menyarankan’, dan ‘menyuruh’. Tindak tutur ekspresif meliputi ‘meminta tolong’, ‘memuji’, ‘mengeluh’, dan ‘mengharapkan’. Tindak tutur komisif yaitu ‘berjanji’. Tindak tutur deklaratif yaitu ‘memutuskan’. Bentuk tindak tutur yang dominan yaitu tindak tutur langsung sedangkan fungsi tuturan yang paling dominan yaitu tindak tutur direktif.

**Kata kunci** : tindak tutur, *novel jemini*, bentuk dan fungsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan, berbagi informasi, dan membangun hubungan. Melalui komunikasi bahasa, kita dapat mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan keinginan kita kepada orang lain. Menurut pengalaman nyata, bahasa itu selalu muncul dalam bentuk tindakan atau tingkah tutur. Karena tiap telaah struktur bahasa harus dimulai dari pengkajian tindak tutur. Tindak tutur adalah perwujudan konkret fungsi-fungsi bahasa, yang merupakan pijakan analisis pragmatik (Rohmadi, 2004).

Kegiatan melakukan tindakan mengujarkan tuturan itulah yang merupakan tindak tutur atau tindak ujar. Atas dasar sejumlah kriteria ada lima jenis tindak tutur menurut Searle (1974) yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan bahwa kata tindak berarti langkah, perbuatan, sedangkan kata tutur berarti ucapan, kata, perkataan. Tuturan banyak terjadi kapan saja dan dimana saja, dan tuturan itu biasanya dilakukan lebih dari satu orang. Tuturan itu dilakukan oleh seseorang baik melalui karya sastra seperti puisi, prosa, cerpen dan juga novel.

Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2015).

Menurut Dosen Bahasa (2020) berdasarkan genre atau jenis ceritanya, novel terbagi menjadi 5 jenis yaitu novel romantis, novel misteri, novel komedi, novel horor, dan novel inspiratif. Salah satu novel inspiratif yang populer adalah Suparto Brata.

Menurut Wikipedidia (2021) Suparto Brata sastrawan berbahasa Jawa. Sastrawan ini terhitung produktif menerbitkan buku fiksi berbahasa Jawa. Pada awalnya, dia menulis fiksi dengan bahasa Indonesia yang dimuat di Majalah Garuda pada tanggal 25 Oktober 1953 dengan cerpen "*Miss Rika di Angkasa*". Karier sastra Jawanya bermula dari tulisan-tulisannya di Majalah Panjebar Semangat, Surabaya. Majalah berbahasa Jawa ini juga memberinya anugerah saat sayembara penulisan Cerita bersambung pada tahun 1959. Cerita bersambung itu kemudian dibukukan dalam bentuk novel yang berjudul *Lara Lapane Kaum Republik*. Novel ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Suparto sendiri menjadi Kaum Republik. Novel Jawa yang pernah ditulisnya, yaitu *Emprit Abuntut Bedhug*, *Garuda Putih*, *Gadis Tangsi*, *kremil*, *Kadurakan ing Kidul Dringu*, dan *Jemini*.

Tindak tutur tidak hanya di novel melainkan juga dapat kita temui di media sosial Instagram mencerminkan ragam interaksi verbal yang meliputi beragam ekspresi, mulai dari dukungan dan apresiasi hingga kritik dan hinaan. Pengguna seringkali menggunakan bahasa yang beragam, termasuk kata-kata yang santun dan sopan, serta slang atau bahasa kasual sesuai dengan konteksnya. Namun, terjadi tindakan kurang menyenangkan seperti *cyberbullying* dan *trolling*. Seiring berkembangnya kesadaran akan pentingnya etika berkomunikasi di dunia maya,



banyak pengguna Instagram yang mulai mempertimbangkan dampak kata-kata dan perilaku mereka terhadap orang lain. Dengan mengutamakan sikap saling menghargai dan berempati, diharapkan tindak tutur di Instagram dapat menjadi wadah yang lebih positif dan mendukung pertukaran ide dan informasi yang bermanfaat. Ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian yang relevan yaitu Ratnasari, A., (2022) yang berjudul Analisis Tindak tutur Ilokusi Ganjar Pranowo pada video percakapan mengenai vaksinasi dalam unggahan Instagram. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa tindak tutur ilokusi memiliki berbagai bentuk dan fungsi. Bentuk tindak tutur ekspresif paling banyak ditemukan, diikuti oleh tindak tutur direktif dan asertif, sementara tindak tutur komisif dan deklaratif paling sedikit ditemukan. Fungsi tindak tutur juga beragam, dengan fungsi bercanda dan memerintah menjadi yang paling umum. Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk dan fungsi tindak tutur dipengaruhi oleh berbagai aspek situasi tutur, seperti partisipan, konteks, dan tujuan percakapan.

Ada juga Penelitian yang relevan objeknya sama tapi berbeda kajian yaitu Wanti Pharny Zulaiha (2014) yang berjudul Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel *Jemini* Karya Suparto Brata. Dalam penelitian tersebut, ditemukan beragam penanda kohesi yang meliputi aspek gramatikal seperti referensi, demonstratif, komparatif, substansi, elipsis, dan konjungsi. Selain itu, penanda kohesi aspek leksikal juga ditemukan, seperti repetisi, sinonim, antonim, hiponim, dan ekuivalensi. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang struktur dan hubungan makna dalam tuturan di dalam novel *Jemini*, serta memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori linguistik pragmatik.

Perbedaan antara penelitian saya dan penelitian Zulaiha terletak pada objek, saya meneliti Novel Jemini dengan pendekatan Pragmatik, sementara Zulaiha menganalisisnya dengan pendekatan Semantik. Meskipun demikian, kedua penelitian ini sama-sama mengadopsi pendekatan kualitatif dalam analisisnya.

Beriku ini saya tampilkan salah satu contoh berupa dialog yang penulis temukan dengan bentuk dan fungsi tindak tutur dalam novel "Jemini" karya Suparta Brata.

**Data 1.**

**Konteks tuturan :**

Jemini disuruh meminum minuman oleh Landa Dawa

**Bentuk tuturan :**

*"Ho! Yen ngono sijine ombenen! (JSB: 124)*

"Ho! Kalau begitu, yang satu minumlah!

Tuturan Direktif fungsi menyuruh. Tuturan pada data (1) termasuk dalam tindak tutur direktif 'menyuruh' karena Mitra tutur menyuruh pada Penutur, karena Landa Dawa menyuruh meminum sebuah minuman untuk Jemini. Tuturan disampaikan oleh Landa Dawa yang ditujukan kepada Jemini sebagai bentuk menyuruh karena masih ada dua gelas yang satu untuk Landa Dawa yang satu diberikan kepada Jemini untuk diminum. Tuturan terjadi di sebuah kantin. Data (1) menunjukkan jenis Direktif yang disampaikan Landa Dawa kepada Jemini sebagai fungsi menyuruh.

Dari salah satu dialog yang muncul tindak tutur direktif menjadi kajian yang menarik contohnya terdapat tuturan-tuturan yang dapat dikaji secara pragmatik dan peneliti memilih novel berjudul Jemini sebagai sumber data, karena masih jarang digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan tindak tutur.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan dalam rangka mempermudah pembahasan masalah dan menghindari agar penelitian ini tidak lepas dari sarannya. Adanya pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari penguraian yang terlalu luas dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak melebar. Adapun yang menjadi lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah pemakaian bahasa dalam novel "Jemini" yang terbatas pada masalah tindak tutur. Penulis memilih permasalahan ini dengan tinjauan pragmatik, dengan menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur dalam novel "Jemini". Dengan demikian, penelitian ini mencoba mendeskripsikan makna tindak tutur dalam novel "Jemini".

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk tuturan yang terdapat dalam Novel "Jemini" karya Suparto Brata?
2. Apa fungsi tuturan yang terdapat dalam Novel "Jemini" karya Suparto Brata?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan yang terdapat dalam Novel "Jemini" karya Suparto Brata.
2. Menjelaskan fungsi tuturan terdapat dalam Novel "Jemini" karya Suparto Brata.

## **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian hendaknya tidak hanya memiliki tujuan yang akan dicapai melainkan juga diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan penting bagi pengembangan teori-teori linguistik pragmatik, memperkaya pemahaman tentang bagaimana konteks komunikatif memengaruhi pembentukan makna dalam teks sastra.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama bagi peneliti dan pembaca. Dengan memfokuskan perhatian pada cara karakter-karakter berinteraksi melalui bahasa, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika hubungan antar karakter serta nilai-nilai budaya dan sosial yang tercermin dalam teks.

#### **b. Bagi pendidik dan masyarakat**

Tindak tutur dalam novel *Jemini* memberikan manfaat besar bagi pendidik dan masyarakat. Analisis tindak tutur memperkaya pemahaman tentang budaya, nilai, dan konflik dalam cerita, sambil membantu pengembangan keterampilan komunikasi dan empati. Melalui karakter dan hubungan antar-karakter, pembaca dapat merenungkan identitas serta perbedaan dalam masyarakat.

### **c. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat memahami komunikasi manusia, analisis tindak tutur pada novel *Jemini* memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan analisis mereka dengan mengidentifikasi berbagai jenis tindak tutur yang terjadi dalam interaksi antar karakter. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang tindak tutur, mereka dapat menggali motif, kepribadian, dan hubungan antar karakter dalam karya sastra tersebut. Selain itu, analisis tindak tutur juga memperluas keterampilan berpikir kritis mahasiswa, memungkinkan mereka untuk menyelidiki makna dan implikasi sosial dari setiap tindak tutur yang dilakukan oleh karakter. Lebih jauh lagi, dengan menerapkan teori linguistik, seperti pragmatik, dalam konteks sastra, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan bahasa memengaruhi dinamika narasi dan pembangunan makna dalam sebuah karya sastra. Dengan demikian, analisis tindak tutur pada novel *Jemini* tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam pengembangan keterampilan analitis dan berpikir kritis, tetapi juga membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi manusia melalui bahasa.

### **F. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi tentang landasan teori penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi bab-bab yang terdiri dari sub bab antara lain bentuk dan fungsi tuturan asertif dalam novel “Jemini”.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan dua hal yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut merupakan simpulan dari penelitian ini.

Bentuk tuturan yang terdapat dalam novel JSB ada 2 yaitu tindak tutur langsung dan tidak langsung. Tindak tutur langsung yang ada dalam novel JSB ini lebih dominan dari pada tindak tutur tidak langsung. Di novel JSB ini kebanyakan penutur menyampaikan apa yang ingin di utarakannya secara langsung. Artinya bahwa tindak tutur tidak langsung yang ada di novel JSB sedikit. Tuturan yang diutarakan secara tidak langsung biasanya tidak dapat dijawab secara langsung, tetapi harus segera dilaksanakan maksud yang terimplikasi di dalamnya. Untuk itu dalam novel JSB yang penulis teliti ini tindak tutur tidak langsung jarang digunakan.

Fungsi tuturan yang terdapat dalam novel JSB ada 5 yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Untuk tindak tutur asertif meliputi ‘menunjukkan’ dan ‘menyatakan’. Tindak tutur direktif meliputi ‘menasihatkan’, ‘melarang’, ‘mengajak’, ‘menuntut’, ‘menyarankan’, dan ‘menyuruh’. Tindak tutur ekspresif meliputi ‘meminta tolong’, ‘memuji’, ‘mengeluh’, dan ‘mengharapkan’. Tindak tutur komisif meliputi ‘berjanji’. Tindak tutur deklaratif yaitu ‘memutuskan’.

Hasil dari analisis data tersebut dibantu dengan adanya kata kunci. Dengannya adanya kata kunci tersebut pengklasifikasian data juga menjadi lebih mudah. Setelah pengklasifikasian data kata kunci digunakan pula pada analisis data. Sehingga analisis data menjadi lebih mudah. Dan kata kunci itulah yang menjadi penanda disetiap fungsi tuturan.

Kesimpulannya, novel "Jemini" karya Suparta Brata menunjukkan dominasi tindak tutur bertanya dan direktif, mencerminkan interaksi dialogis yang intens dan dinamika kekuasaan serta konflik antar karakter. Tingginya jumlah keluhan sebagai tindak tutur ekspresif mengindikasikan adanya ketidakpuasan dan konflik internal yang menambah kedalaman emosi dalam cerita. Tindak tutur asertif berfungsi memberikan informasi dasar, sementara komisif dan deklaratif yang minim menunjukkan bahwa janji dan keputusan besar lebih sering disampaikan melalui narasi atau tindakan. Pola tindak tutur ini secara keseluruhan mencerminkan fokus cerita pada interaksi karakter, konflik, dan pengembangan plot yang intens, menciptakan narasi yang menarik dan mendalam.

Tindak tutur dalam novel JSB ini bisa beragam dikarenakan tuturan yang disampaikan merupakan tuturan dari berbagai tokoh yang berbeda. Dari data dalam novel JSB yang penulis teliti ini lebih banyak data yang mengandung tindak tutur langsung. Tokoh dapat menyampaikan informasi, saran, keluhan, gagasan, ataupun kritikan bisa melalui novel JSB. Novel JSB ini memiliki cakupan yang luas, sehingga tindak tutur yang ada bisa bervariasi.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Konteks Budaya dan Sosial: Teliti bagaimana konteks budaya dan sosial dari periode ketika novel ini ditulis mempengaruhi pola tindak tutur. Analisis ini bisa memberikan wawasan tentang bagaimana budaya dan norma sosial tercermin dalam interaksi karakter.
2. Perbandingan dengan Karya Lain: Bandingkan pola tindak tutur dalam "Jemini" dengan karya-karya lain dari Suparta Brata atau penulis lain pada periode yang sama. Ini dapat mengungkapkan apakah pola yang ditemukan adalah ciri khas penulis atau umum dalam sastra Indonesia pada masa itu.
3. Analisis Karakter Individu: Lakukan analisis mendalam terhadap tindak tutur dari karakter individu. Penelitian ini bisa mengungkap bagaimana karakterisasi dibangun melalui dialog dan tindak tutur, serta peran masing-masing karakter dalam menggerakkan plot.
4. Pengaruh Genre dan Tema: Analisis bagaimana genre dan tema novel mempengaruhi penggunaan tindak tutur. Misalnya, apakah pola tindak tutur dalam novel ini serupa dengan novel lain yang memiliki tema atau genre yang sama?

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., Anwar, S., & Asriyani, W. (2023). *Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Jual Beli di Pasar Kedungsukun dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA*. 05(02).
- Anggraeni, P. N., & Yudi, A. P. (2021). ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DILAN DALAM FILM DILAN 1990. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 8(1), 27–40. <https://doi.org/10.36706/logat.v8i1.7>
- Austin, J. L. (1975). *How to do things with words: The William James Lectures delivered at Harvard University in 1955* (2. ed). Clarendon Press.
- Departemen. (2008). *KBBI 2008 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*.
- Dosen Bahasa. (2020). *Macan-macam novel berdasarkan genre*. <https://www.merdeka.com/jatim/11-macam-novel-dan-contohnya-yang-perlu-anda-ketahui-menambah-wawasan-kln.html#:~:text=Dilansir%20dari%20laman%20Dosenbahasa.com,novel%20horor%2C%20dan%20novel%20inspirasi>.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik* (Ed. 4). Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. N., & Oka, M. D. D. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa: Tahap strategi, metode, dan tekniknya*. RajaGrafindo Persada.
- Meleong, L. J. (2018). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori pengkajian fiksi* (Cetakan kesebelas). Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. (2015). *Analisis Tindak Tutur Dalam Naskah Ketroprak Kajoran Karya Dr. H.J. de GRAAF*. Universitas Widya Dharma.
- Purba, Andiopenta. (2011). *Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur*. 1(1).

- Pusat Bahasa (Indonesia) (Ed.). (2001). *Tata bahasa Jawa mutakhir*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ratnasari, A. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Ganjar Pranowo Pada Video Percakapan Mengenai Vaksinasi Dalam Unggahan Instagram*. Universitas Widya Dharma.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: Teori dan analisis* (Cet. 1). Lingkar Media.
- Saputri, Y. M. B., Kumalasari, E. P., Kusuma, V. J., Rufiah, A., Kustanti, E. W., Insani, M. N., Marjanah, I. D., & Waljinah, S. (2019). *Tindak Tutur Komisif pada Baliho Caleg DPRD Tahun 2019 di Wilayah Surakarta*.
- Searle, John R. (1974). *Speech Acts, an Essay in the Philosophy of Language*.
- Setyawati, Elyana. (2013). *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (pendekatan Pragmatik)* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://core.ac.uk/download/pdf/33515178.pdf>
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (t.t.). *Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan*.
- Subroto, E. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Duta Wacana University Press.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis / penulis, Sudaryanto*.
- Sumarlam. (2023). *Pemahaman dan kajian pragmatik*.
- Soendari, Tjutju. (2012). *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka. 17, 75*.
- Tarigan, H.G. (1986). *Pengajaran pragmatik*. Penerbit Angkasa.
- Utari, Prastiti H. (2014). *Tindak Tutur Pada "LAYANG SAKA WARGA" dalam Majalah Panjebar Semangat Terbitan Tahun 2013*. Universitas Widya Dharma.

Wikipedia. (2021). *Biografi Suparta Brata*.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Suparto\\_Brata#Referensi](https://id.wikipedia.org/wiki/Suparto_Brata#Referensi)

Zulaiha, Wanti Pharny. (2014). *Analisis Koheisi Gramatikal dan Leiksikal dalam Noveil Jeimini Karya Suparto Brata*. *Jurnal Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Program01.